

KAPOLDA DIY GELAR JUMAT CURHAT Kenalkan 'Ibu Memanggil'

WATES (KR) - Kapolda DIY, Irjen Pol Suwondo Nainggolan didampingi PJU Polda DIY dan Kapolres Kulonprogo, AKBP Nunuk Setiyowati menyelenggarakan sesi Jumat Curhat di Kalurahan Nomporejo Galur, Jumat (11/8).

Kapolda DIY, Irjen Pol Suwondo Nainggolan mengatakan kegiatan Jumat Curhat ini untuk menyerap masukan maupun aspirasi, uneg-uneg masyarakat di wilayah setempat terutama terkait kejahatan jalanan yang melibatkan anak-anak sekolah yang tengah marak terjadi di DIY.

"Kami ingin mengetahui secara langsung berbagai masukan dari masyarakat khususnya ibu-ibu yang ada di wilayah Galur ini terkait kejahatan jalanan dan kenakalan remaja," kata



Kapolda DIY, Irjen Pol Suwondo Nainggolan menggelar Jumat Curhat di Balai Kalurahan Nomporejo Galur.

Kapolda.

Menanggapi masukan Ibu Sutati dari PPA Aisyiah Galur terkait permintaan agar Polri turut memberi peringatan dan bimbingan kepada anak-anak yang keluyuran malam hari guna mengantisipasi kejahatan jalanan, Kapolda mengata-

kan untuk mengetahui permasalahan anak yang terpenting adalah adanya komunikasi dengan anak di lingkungan rumah. Keluarga memberi pengertian tentang pergaulan dan membatasi jam anak di luar rumah sampai dengan pukul 22.00. (Dan)

100 RIBU JIWA 14 KAPANEWON TERDAMPAK KEKERINGAN

Status Siaga Darurat Diberlakukan

WONOSARI (KR) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Gunungkidul mulai memberlakukan status siaga darurat kekeringan sebagai bencana hidrometeorologi tahun 2023 dengan mengacu Keputusan Bupati No.76/KPTS/2023.

Penetapan status darurat kekeringan ini sejalan dengan kondisi musim kemarau dan antisipasi terhadap dampak yang akan terjadi hingga menyebabkan sejumlah wilayah mengalami kekurangan air. Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Gunungkidul Sumadi, dampak dari musim kemarau, status kekeringan dinaikkan menjadi siaga darurat.

"Kebijakan ini berlaku hingga 30 September 2023, mandatang namun kon-

disinya bisa diperpanjang berdasarkan perkembangan kondisi alam ke depan," katanya Jumat (11/8).

Dikatakan mulai Agustus hingga September menjadi puncak musim kemarau di Gunungkidul dan berdasarkan pendataan yang dilakukan saat ini sudah ada 14 kapanewon yang berpotensi terdampak kekeringan. Sehingga dari 18 kapanewon yang ada yang tidak terdampak hanya ada 34 kapanewon yakni Kapanewon Wonosari, Semin,

Karangmojo dan Playen. Sedangkan 14 kapanewon lain diperkirakan warga terdampak mencapai sekitar 100.000 jiwa.

Dengan penetapan siaga darurat, maka akses anggaran untuk penanganan dari dampak kekeringan lebih luas dan salah satunya untuk penyaluran bantuan air bersih kepada warga terdampak. "Saat ini anggaran sudah tersedia nantinya kalau habis bisa mengajukan tambahan Belanja Tak Terduga (BTT) yang dialokasikan pemkab," imbuhnya.

Terpisah Kepala BPBD Gunungkidul, Purwono mengatakan, untuk anggaran dropping air bersih yang dialokasikan tahun ini mencapai Rp 230 juta dan di-

perkirakan mampu untuk menyuplai air bersih kepada wilayah yang membutuhkan sebanyak 1.000 tangki. Dari sebanyak 1.000 tangki air bersih tersebut sudah tersalurkan sebanyak 62 tangki. Sehingga untuk stok air bersih jika dibutuhkan juga masih aman. Bagi wilayah yang ingin mengajukan permintaan tentu harus melalui pengajuan secara resmi melalui kalurahan yang benar-benar sudah terdampak dan membutuhkan bantuan.

Penyaluran bantuan air bersih tidak hanya dilakukan BPBD tetapi juga terdapat 11 kapanewon yang memiliki anggaran untuk menyalurkan bantuan ke masyarakat. (Bmp)

MANUNGGAL FAIR 2023

Hadirkan Pesinden Niken Salindry



Suharyanto (kedua dari kanan) bersama Kadinas Kominfo (berpeci) dan jajarannya.

WATES (KR) - Pelaksanaan Manunggal Fair (MF) 2023 sebagai salah satu rangkaian HUT ke-72 Kulonprogo akan digelar dengan waktu yang lebih panjang mulai 6 hingga 21 Oktober di Taman Budaya Kulonprogo (TBK). Selain itu panitia akan mendatangkan Dimas Niken Salindry atau lebih populer dengan nama Niken Salindry seorang pesinden dan penyanyi dangdut asal Kediri. Niken Salindry nanti bakal

berkolaborasi dengan pesinden Kulonprogo.

Hal itu dikatakan Ketua Panitia MF 2023 Suharyanto dalam jumpa pers di Bale Agung Pemkab, Jumat siang (11/8). Suharyanto bersama Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Agung Kurniawan SIP MSi serta jajarannya. Tema MF 2023 ini adalah Dho-Dolan (bermainan) dan Dodolan (berjualan).

"Pelaksanaan kegiatan

memang lebih panjang karena sesuai permintaan dari peserta pameran. Nanti mendapatkan tiga malam minggu. Saat ini penggunaan TBK sudah mendapat izin, sedangkan perizinan yang lainnya masih dalam proses," ujar Suharyanto seraya menambahkan bahwa jumlah stan yang disediakan sebanyak 298, dan untuk target transaksi tidak muluk-muluk yakni sebesar Rp 16 Miliar, tahun lalu Rp 15,5 Miliar. Sedangkan jumlah pengunjung ditargetkan total selama pameran sebanyak 350 ribu orang.

Kepala Diskominfo Agung Kurniawan menuturkan bahwa kegiatan MF 2023 tersebut menjadi satu rangkaian HUT ke-72 Kulonprogo bertujuan agar bisa memberikan manfaat bagi masyarakat dan menjadi milik warga Kulonprogo. (Wid/Rul)

JALAN SEMANU-KARANGMOJO DIBANGUN

Anggaran dari Kementerian PUPR Rp 15 Miliar

WONOSARI (KR) - Racionalisasi anggaran seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD), ruas jalan Semanu-Karangmojo yang rusak parah, hingga dibarengi dengan perbaikan objek wisata (obwis) Jeglongan Sewu, sekarang mulai dibangun dengan dana Pagu Indikatif Wilayah Kapanewon (PIWK) Kapanewon Karangmojo sebesar Rp 959,4 Juta dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Rp 700 juta. Pembangunan dengan anggaran yang minim ini hanya mampu melakukan perbaikan jalan sepanjang 500 meter dengan pekerjaan aspalat dan bahu jalan.

Dari dana DAK 200 meter dan PIWK 300 meter, tapi pemerintah sudah mengajukan anggaran ke Ke-



Jalan Semanu-Karangmojo mulai diperbaiki dengan dana PIWK dan DAK.

menterian Pekerjaan Umum, Perumahan Rakyat (PUPR) untuk penyelesaian pembangunan jalan tersebut. "Angka pastinya masih menunggu, tetapi anggarannya sekitar Rp 15 miliar," kata Kepala Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Rakyat

dan Kawasan Pemukiman (DPUPRKP) Gunungkidul Wadiyana ST MT, Jumat (11/8).

Meskipun banyak terjadi pemangkasan anggaran akibat defisit dalam APBD sekitar Rp 60 miliar, jalan Semanu-Karangmojo yang rusak parah mendapatkan

perhatian serius. Harapannya akhir tahun ini sudah terbangun semua dan masyarakat dapat menikmati jalan mulus. Hal serupa juga dikatakan Wakil Ketua DPRD Gunungkidul Heri Nugrohon SS, pemerintah sudah mencari solusi atas defisit anggaran tersebut, antara lain dengan memangkas belanja di pokok-pokok pikiran (pokir) Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) masing-masing anggota Rp 200 juta, anggaran setoran Rp 500 juta dan satu kunjungan kerja ke luar pulau. "Defisit anggaran sementara ini sudah aman dengan merasionalisasi anggaran di masing-masing OPD dan juga DPRD," tambahnya. (Ewi)

BANK BPD DIY CABANG WATES GELAR PEKAN QRIS NASIONAL

Transaksi Digital Lebih Mudah, Cepat dan Aman

WATES (KR) - Pemerintah Kabupaten Kulonprogo berharap masyarakat melakukan transaksi secara elektronik. Sehingga ke depan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Bank BPD DIY semakin membumi dan setiap transaksi menggunakan sistem digitalisasi.

"Keunggulan bertransaksi secara elektronik utamanya QRIS Bank BPD DIY adalah masyarakat tidak perlu membawa uang tunai ke mana-mana sehingga aman. Selain itu proses transaksi juga cepat dan tervalidasi dengan sebaik-baiknya serta ada rekam jejaknya," kata Asisten Sekretaris Daerah (Asekda) Kulonprogo, Eko Wisnu Wardhana SE di sela mengikuti Pekan QRIS Nasional

yang diadakan Bank BPD DIY Cabang Wates di halaman kantor pemkab setempat, Jumat (11/8).

Pekan QRIS Nasional diisi senam pagi masal dan sosialisasi serta 'praktek' transaksi QRIS di stand yang disiapkan lokasi acara.

Demi terwujudnya transaksi digital di wilayah Kulonprogo maka Eko Wisnu Wardhana mengajak setiap warga yang bertransaksi menggunakan QRIS Bank BPD DIY. "Pekan QRIS Nasional merupakan media yang cukup efektif dalam mensosialisasikan transaksi digital QRIS, sehingga masyarakat menjadi paham dan bersahabat dengan sistem transaksi digital," ujarnya menambahkan transaksi digital di lingkungan



Bambang Sutrisno SSos didampingi Nur Afan Dwi Saputro transaksi menggunakan QRIS BPD DIY Cabang Wates.

masyarakat saat ini memang belum maksimal.

"Tapi untuk pelayanan mobile banking-nya berdasarkan data sudah hampir 100 persen untuk PNS di Kabupaten Kulonprogo. Karena setiap saat Bank BPD DIY Cabang Wates memberikan info balik ke pemkab terkait pemanfaatan mobile banking

oleh dinas dan instansi pemerintah," tuturnya.

Sementara itu Pimpinan Cabang (Pinca) Bank BPD DIY Cabang Wates, Nur Afan Dwi Saputro mengatakan, senam pagi masal merupakan bagian dari agenda Pekan QRIS Nasional 2023 sekaligus memeriahkan Peringatan HUT ke-78 RI. (Rul)

PAMERAN PRODUK PERTANIAN DAN TANAMAN HIAS Bupati Berharap Jadi Media Percontohan

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H. Sunaryanta membuka Pameran Tanaman Hias dan Produk Pertanian yang digelar Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) di Halaman Dinas Pertanian dan Pangan setempat Kamis (10/8). Pameran yang digelar selama 5 hari mulai dari Kamis (10/8) sampai Senin (14/8) diikuti sejumlah penjual produk pertanian, tanaman hias dan juga UMKM. Pameran juga dilaksanakan Gerakan Pangan Murah seperti Beras, Minyak goreng, Telur dan sayur mayur dari para petani di Gunungkidul.

Bupati Gunungkidul H. Sunaryanta berharap dengan pameran seperti ini dapat memberikan dampak ekonomi yang baik. Kegiatan pameran produk pertanian ke drpan dspt menja-



Bupati saksikan stand pameran produk pertanian dan tanaman hias.

di percontohan keberhasilan petani dalam budidaya tanaman pangan hingga dapat menghasilkan lebih optimal dan harapannya segala kebutuhan pokok di Gunungkidul dapat tersedia dan bahkan surplus.

"Hasil produksi pertanian dan keberhasilannya agar menjadi percontohan untuk bisa dikembangkan lebih maksimal," imbuh Bupati H Sunaryanta.

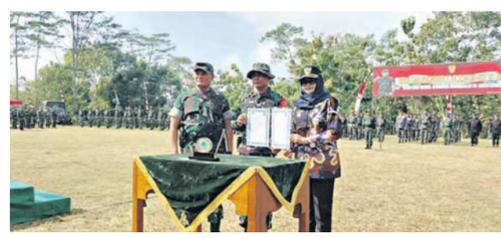
Kepala Dinas Pertanian dan Pangan dalam laporannya menyatakan bahwa pameran ini merupakan kolaborasi dari berbagai pihak. Di antaranya dari Badan Pangan Nasional, Bulog, Pengusaha, Gapoktan dan Masyarakat Komunitas Pecinta Tanaman Hias Gunungkidul bersama-sama untuk mengeksplorasi potensi yang ada. (Bmp)

PANGDAM IV/DIPONEGORO TUTUP TMMD REGULER DI SAMIGALUH

Agar Jalan Awet, Warga Diminta Handarbeni

SAMIGALUH (KR) - Pangdam IV/ Diponegoro Mayjen TNI Widi Prasetyono mengakui medan lokasi pelaksanaan TMMD di Kabupaten Kulonprogo memang memiliki tantangan yang luar biasa. Semula jalan setapak dengan kondisi naik turun yang cukup curam serta berkelok berhasi diubah jadi ruas jalan yang kuat dan bagus sehingga bisa dilalui kendaraan mobil.

Pengerjaan rabat beton jalan sepanjang hampir 1,4 kilometer dengan kondisi yang cukup sulit bisa terlaksana dengan baik berkat pengorbanan masyarakat dan anggota TNI, Polri serta semua stakeholder yang membantu. "Sehingga mampu mengubah transportasi di wilayah ini lebih mudah. Jika sebelum TMMD warga hanya bisa melintas dengan berjalan kaki, sekarang bisa dilalui



Mayjen TNI Widi Prasetyono menyaksikan Dandim 0731/ Kulonprogo Letkol Inf Nurwaliyanto dan Pj Bupati Ni Made Dwipanti Indrayanti MT menunjukkan berita acara penyerahan hasil TMMD.

mobil," kata Mayjen TNI Widi Prasetyono saat pengecekan hasil TMMD Reguler ke-117 tahun 2023 di Padukuhan Tulangan Kalurahan Ngargosari Kapanewon Samigaluh, Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Kamis (10/8).

Mayjen TNI Widi Prasetyono didampingi Danrem 072/Pamungkas Brigjen TNI Joko Purnomo, Dandim 0731/ Kulonprogo Letkol Inf Nurwaliyanto,

gampang ditumbuhi lumut," tuturnya.

Mengingat pelaksanaan program TMMD berkolaborasi dengan banyak pihak terutama Pemkab Kulonprogo, Polri dan stakeholder lainnya maka Mayjen TNI Widi P mengimbau masyarakat untuk handarbeni atau memiliki rasa memiliki semua hasil proyek TMMD, sehingga usia jalan tersebut akan semakin lama. "Saya minta masyarakat menjaga dan merawatnya. Kalau ada yang rusak segera ditambal. Dengan demikian jalannya menjadi awet," imbaunya.

Dengan dibangunnya jalan tersebut maka hubungan sosial masyarakat menjadi lebih baik dan akses ke lahan pertanian, pusat pendidikan dan kesehatan, tempat ibadah serta pusat pemerintahan jadi lebih lancar. (Rul)

Job Fair dan Aneka Lomba



Ratusan pencari kerja bersama Bupati H Sunaryanta saat pembukaan Job Fair di GOR Siyono.

WONOSARI (KR) - Menyambut Hari Ulang Tahun (HUT) ke-78 Kemerdekaan RI, Pemkab Gunungkidul menyelenggarakan berbagai kegiatan. Selain upacara bendera 17 Agustus, panitia juga menyelenggarakan berbagai kegiatan. Antara lain, tanggal 2 Agustus lari bersama Pasukan Pe-

ngibar Bendera Pusaka (Paskibraka). Tanggal 4 Agustus diadakan Job fair di Gedung Serbaguna (GSB) Siyono, Kapanewon Playen.

Acara yang dibuka Bupati Gunungkidul H Sunaryanta ini diharapkan memberikan peluang kerja bagi masyarakat yang belum mempunyai pekerjaan.

Tanggal 10 Agustus dipentaskan Wayang Cakruk di Balai Kalurahan Karanghase, Kapanewon Palaiyan.

"Ada juga olahraga hiburan para kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD), lomba memasukan paku ke botol," kata Ketua Umum Panitia HUT ke-78 Kemerdekaan RI, Kabupaten Gunungkidul Kisworo SPd MPd didampingi sekretaris MH Arkham Mashudi SSTP, Kamis (10/8).

Ada juga senam massal, malam tirakatan, upacara penyampaian remisi, ziarah dan sebagainya. Penyambutan HUT Kemerdekaan RI tahun ini dipastikan lebih meriah setelah pandemi Covid-19 menjadi endemi. (Ewi)